

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka sebelumnya perlu menentukan metode penelitian yang akan digunakan secara tepat guna mendapatkan hasil data dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang akan diteliti. Penelitian yang akan dilakukan ini mengacu kepada pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018, hlm. 16) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif berdasarkan pada filsafat positivisme yang memberikan penekanan pada suatu fenomena yang akan dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistika, struktur, dan juga percobaan terkontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen

3.2 Desain Penelitian

Sugiyono (2018, hlm. 122) menyatakan ada beberapa bentuk desain eksperimen, yaitu *pre-experimental (non design)*, *true-experimental*, *factorial experimental*, dan *quasi experimental*. Dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui kepuasan belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran JeopardyLabs, maka menggunakan desain penelitian *pre-experimental design* tipe *one shoot case study*

Paradigma desain penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:

Subjek	Perlakuan	Pasca
Kelas Eksperimen	X	O

Tabel 11. *One shoot case study*

Penjelasan:

X = Treatmet yang diberikan

O = Pengaruh kepuasan belajar

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan

1. Identifikasi Variabel

a. Variabel bebas/independent (X).

Variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah penerapan media pembelajaran *JeoperdyLabs*.

b. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian yang akan dilakukan ini yang menjadi variabel Y adalah kepuasan belajar siswa.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Media Pembelajaran JeoperdyLabs

Media pembelajaran *JeoperdyLabs* merupakan suatu inovasi yang bisa digunakan sebagai alternatif untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajarnya kepada siswa. Media pembelajaran yang akan digunakan ini diharapkan dapat berdampak terhadap tingkat kepuasan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sederhana ini dibuat memanfaatkan suatu situs *open source* di internet dengan nama situs "*JeoperdyLabs*". Media pembelajaran secara umum dikatakan sebagai alat yang berisikan materi-materi yang telah diolah menjadi bentuk yang

Rahmat Novianto, 2023

Pengaruh Penggunaan Media JeoperdyLabs Terhadap Tingkat Kepuasan Belajar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menarik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian materi yang diajarkan kepada muridnya agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif.

3.4.2 Kepuasan Belajar Siswa

Kepuasan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah timbal balik/respon yang diberikan oleh siswa setelah mendapatkan perlakuan penggunaan media pembelajaran. Kepuasan belajar siswa bisa diukur dengan melihat terpenuhinya aspek kepuasan siswa yang selanjutnya menjadi indikator untuk pengumpulan data. Indikator kepuasan siswa memiliki 5 dimensi, yaitu dimensi kehandalan (*reliability*), dimensi daya tanggap (*responsiveness*), dimensi kepastian (*assurance*), dimensi empati (*empathy*), dan dimensi bukti fisik (*tangible*).

3.5 Lokasi, Populasi, dan Sampel

3.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 45 Kota Bandung yang beralamat di Jalan Yogyakarta, Kel. Antapani Kidul, Kec. Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat, 40291.

3.5.2 Populasi

Sugiyono (2018, hlm. 126) menyatakan populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, populasinya adalah siswa kelas VIII di SMPN 45 Kota Bandung.

3.5.3 Sampel

Sugiyono (2018, hlm. 127) menyatakan sampel merupakan bagian yang lebih sedikit dari populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2018, hlm. 133) menyatakan teknik sampling ini merupakan teknik penentuan sampel yang

dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Sampel pengambilan data dilakukan pada siswa kelas VIII F dengan banyak siswa 34 orang.

3.6 Instrumen (Teknik) pengumpulan Data

Sugiyono (2018, hlm. 195) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari proses penelitian yaitu untuk mendapatkan suatu data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner). Adapun untuk lebih jelasnya, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 199) menyatakan menyatakan angket adalah suatu teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisikan sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan serta informasi yang diperlukan oleh peneliti. Angket ini digunakan untuk mendapatkan respon dari siswa kelas VIII SMPN 45 Kota Bandung terhadap kepuasan belajar setelah mendapatkan perlakuan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Skala yang akan digunakan pada angket ini yaitu menggunakan skala *Likert* yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena yang dilakukan. Dalam skala ini menggunakan skala 1-5 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Skala	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (ST)
3	Ragu-Ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 12. Skala Likert

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Belajar Siswa

Bersumber dari buku pedoman survey kepuasan belajar mahasiswa terhadap pembelajaran yang dikeluarkan oleh Prodi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang (2022) yang menjadi referensi untuk membuat kisi-kisi instrumen dengan beberapa penyesuaian yang dilakukan, berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang akan diteliti:

No	Dimensi	Indikator	Total Pertanyaan
1.	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Ketepatan waktu belajar	2
		Kejelasan media pembelajaran	2
		Kesesuaian materi pelajaran	2
		Peran media pembelajaran	2
		<i>Feedback</i> media pembelajaran	2
2.	Daya Tanggap (<i>Responsiviness</i>)	Kemudahan penggunaan media pembelajaran	2
		Kesempatan siswa untuk mengembangkan diri	2
3.	Jaminan (<i>Assurance</i>)	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi belajar	2
		Penyampaian materi belajar	2
		Efisiensi penggunaan media pembelajaran	2
4.	Empati (<i>Emphaty</i>)	Interaksi dalam proses belajar	2
		Rasa aman dalam belajar	2
5.	Bukti Fisik (<i>Tangible</i>)	Kenyamanan penggunaan media pembelajaran	2
		Kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran	2

		Media pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran	2
Total			30

Tabel 13. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Belajar

3.7 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan terlebih dahulu untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam bentuk yang baik kemudian dilakukan analisa lebih lanjut. Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan antara lain:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisiannya. Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan beberapa bentuk penyuntingan data yang berhasil dikumpulkan melalui *google form* untuk di sunting ke dalam Ms. Excel dan aplikasi SPSS untuk di analisa.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean merupakan pemberian simbol, tanda, dan kodet dari tiap data yang berhasil dikumpulkan. Pada kegiatan ini peneliti melakukan suatu penandaan untuk data yang berhasil dikumpulkan dari 30 responden.

3. Pentabulasian (*Tabulating*)

Pentabulasian merupakan penyusunan data dalam bentuk tabel. Berbagai data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya ditempatkan pada sebuah tabel agar terlihat rapih dan mudah dipahami. Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan 2 aplikasi yaitu Ms. Excel dan SPSS untuk memudahkan proses pentabulasian.

3.8 Teknik Analisis Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2018, hlm. 175) merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur sesuatu yang ingin diketahui dalam penelitian. Item tersebut dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Item yang biasa digunakan bisa berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk dan uji validitas empiris. Sutrasno Hadi (1986, dalam Sugiyono, 2018, hlm. 179) menyatakan uji validitas konstruk merupakan konsep yang dapat diobservasi, validitas konstruk sering juga disebut dengan validitas logis. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa *expert judgment*. *Expert judgment* yang dilakkan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kelayakan dari instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran JeoperdyLabs.

Proses uji validitas *expert judgment* pada penelitian ini dilakukan oleh salah satu dosen program studi Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. Budi Setiawan, M.Pd. yang merupakan seorang ahli dalam bidang media pembelajaran. Dari hasil yang didapatkan setelah melakukan *expert judgment* maka instrumen yang dibuat sudah layak digunakan sebagai alat pengambilan data walaupun ada *minor revision* yang selanjutnya sudah peneliti perbaiki. Berikut merupakan bukti hasil instrument setelah dilakukan *expert judgment*:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Bandung, Juni 2023

Validator



Dr. Budi Setiawan, M.Pd

920200419851107101

Gambar 16. Hasil Expert Judgment

Setelah melalui tahap revisi, instrumen penelitian yang sebelumnya telah mendapat kelayakan untuk disebar luaskan lalu dilakukan uji validitas secara empiris kepada para responden yang diambil dari sampel kelas VIII di SMPN 45 Kota Bandung. Responden yang berhasil terkumpul sebanyak 30 orang siswa dan setelah dilakukan pengolahan data menggunakan program IBM SPSS versi 25 memperoleh hasil yang valid dan reliabel untuk digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini validasi empiris diuji dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 25 dan Ms. Excel dengan metode *product moment*. Teknik uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah skor item. Untuk menentukan apakah item instrumen yang diuji valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Dilihat dari nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item tersebut dinyatakan valid, namun jika nilai signifikansi item lebih dari 0,05 maka dinyatakan item tersebut tidak valid.
2. Membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka dinyatakan item tersebut dinyatakan valid. Namun jika nilai r hitung kurang dari nilai r tabel maka dinyatakan item tersebut tidak valid. Dalam uji validitas yang telah dilakukan dengan banyak responden 30 orang siswa, maka jika

Rahmat Novianto, 2023

Pengaruh Penggunaan Media JeopardyLabs Terhadap Tingkat Kepuasan Belajar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilihat dari distribusi nilai r tabel ditemukan nilai 0,361 dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 25, maka ditemukan hasil uji validitas semua instrumen penelitian memiliki nilai yang valid dan bisa digunakan untuk pengambilan data di lapangan.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji untuk mengetahui sampai sejauh mana item instrumen yang digunakan menghasilkan data yang sama bila dilakukan untuk beberapa kali pengujian. Dalam uji realibilitas pada penelitian ini dilakukan secara *internal consistency* yaitu mencobakan instrument sekali saja yang selanjutnya dianalisa dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2018, hlm. 186). Pengujian realibiltas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dan juga Ms. Excel guna membandingkan perhitungan supaya lebih rinci. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Croncbach Alpha*. Dalam metode ini hanya item yang valid saja yang masuk dalam pengujian. Untuk menentukan apakah instrument yang digunakan reliabel atau tidak maka digunakannlah batasan sebagai berikut:

- Jika kurang dari 0,6 maka item tersebut kurang baik.
- Jika terletak pada rentang 0-6 s/d 0,79 maka item tersebut dapat diterima sebagai item yang reliabel.
- Jika terletak di atas 0,8 makan item tersebut memiliki konsistensi yang sangat tinggi.

Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan:

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	30

Gambar 17. Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Program IBM SPSS versi 25

Pada hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* memperoleh hasil 0,945 sehingga berdasarkan kriteria derajat reliabilitas, instrument ini memiliki derajat reliabilitas yang tinggi.

3.8.3 Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas dan Homogenitas

Juliansyah (2010, hlm. 174) menyatakan analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis varian mempersyaratkan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik untuk melakukan uji normalitas, pada penelitian ini akan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS versi 25. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika taraf signifikansi uji $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Rahmat Novianto, 2023

Pengaruh Penggunaan Media JeopardyLabs Terhadap Tingkat Kepuasan Belajar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika taraf signifikansi uji $< 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Tabel 14. Taraf Signifikansi Uji Normalitas (Juliansyah, 2010, hlm. 178)

Jika data berdistribusi normal maka langkah selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data semapel berasal dari suatu populasi mempunyai varian yang sama. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika taraf signifikansi uji $> 0,05$ maka varian dari dua kelompok sampel data yaitu homogen
- Jika taraf signifikansi uji $< 0,05$ maka varian dari dua kelompok sampel data yaitu tidak homogen

Tabel 15. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Homogenitas

2. Statistik Deskriptif dan Inferensial

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berhasil dikumpulkan dari pengambilan data responden tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan, desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, dan perhitungan persentase (Sugiyono, 2018, hlm. 206).

Setelah dilakukan penjabaran data menggunakan teknik statistik deskriptif, lalu digunakan teknik analisis data inferensial (statistik parametrik atau non parametrik). Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya diolah menggunakan uji T (uji parametrik) guna mengetahui hipotesis penelitian mengenai kepuasan belajar siswa terhadap media pembelajaran JeopardyLabs. Namun jika data tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya diolah menggunakan uji *Mann-Whitney* guna mengetahui

Rahmat Novianto, 2023

Pengaruh Penggunaan Media JeopardyLabs Terhadap Tingkat Kepuasan Belajar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hipotesis penelitian mengenai kepuasan belajar siswa terhadap media pembelajaran JeoperdyLabs

3.9 Prosedur Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini, memerlukan beberapa proses yang harus peneliti lalui. Berikut merupakan beberapa tahap prosedur pelaksanaan pada penelitian ini:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi dan pendalaman masalah ke pihak sekolah dan beberapa siswa terkait masalah apa yang bisa digali.
- b. Menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti berdasarkan pendahuluan yang telah dilakukan.
- c. Melakukan studi kepustakaan untuk mengkaji lebih mendalam masalah yang ditentukan.
- d. Membuat rumusan permasalahan, hipotesis penelitian, dan metode serta desain penelitian yang akan digunakan.
- e. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- f. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data.
- g. Melakukan *expert judgment* untuk instrumen penelitian yang telah dibuat.
- h. Membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
- i. Melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait agar penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan kelas eksperimen.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran JeoperdyLabs pada kelas eksperimen.
- c. Memberikan *possttest* berupa angket kepada kelas eksperimen.

3. Tahap Analisis Data

- a. Menghimpun data hasil *post test* yang telah dilaksanakan pada kelas eksperimen.
- b. Membuat tabulasi data hasil *post test* pada kelas eksperimen.
- c. Melakukan pengolahan data menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 25.

4. Tahap Pelaporan

- a. Berterima kasih kepada para sampel penelitian dan guru serta pihak sekolah karena sudah membantu pelaksanaan proses penelitian
- b. Menganalisa hasil data dari penelitian yang telah dilakukan.
- c. Membuat kesimpulan dan juga saran dari hasil pengolahan data dalam penelitian yang telah dilakukan.